



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DI ERA NEW
NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MI KHADIJAH MALANG**

Siti Romlah, Ika Ratih Sulistiani², Fita Mustafida³
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang
e-mail: 121801013085@unisma.ac.id, ika.ratih@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

The problem in the study found symptoms or difficulties in student learning outcomes that affected because the online learning process caused internal factors, namely conditions that emerged from within the student, physical aspects, motivation, willingness to learn, and self-confidence. as well as external factors in the family and community environment. The purpose of this study was to determine: how the effect of blended learning on student learning outcomes at MI Khadijah Malang. The subjects of this study were all students in grade 2, totaling 56 students. Data collection techniques using the test technique. Furthermore, the data collected were analyzed using the T-test formula. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of blended learning on student learning outcomes in class 2 MI Khadijah Malang because the sig value is smaller than 0.05 or stated at $0.000 < 0.05$, meaning that the hypothesis is accepted and has a significant effect. So it can be concluded that H_o is rejected and H_a is accepted.

Kata kunci: *blended learning, learning outcomes*

A. Pendahuluan

Pada 24 April 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merilis statistik terbarunya, ada 213 negara menunjukkan bahwa telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 di antaranya 182.100 terbukti positif dan telah meninggal. Karena Covid-19 merupakan kondisi yang rentan menular, dapat menular secara tidak sengaja maupun secara langsung. Penyakit ini menjangkit ke paru-paru, hidung, dan organ pernapasan lainnya. Sulitnya pengendalian wabah, minimnya vaksinasi dan obat-obatan untuk merawat pasien Covid-19, serta kelangkaan alat pelindung diri (APD) bagi tenaga medis memaksa pemerintah memberlakukan aturan yang ketat demi menghentikan penyebaran virus Covid-19. Adapun masyarakat dan juga lingkungan anak sebagai sumber belajar, memberitahu kepada anak-anak walaupun anak belum tentu bisa memahami pengetahuan itu sendiri didalam bidang ilmu-ilmu tertentu. Tetapi anak bisa menerima dari satu kesatuan dan keseluruhan tanpa bisa di bagi-bagi.

Akibatnya, pembelajaran jarak jauh sulit dan sangat berbeda dari instruksi tradisional. Akibatnya, ada sedikit interaksi. Pembatasan ini dapat mengakibatkan lebih sedikit kontak dari instruktur.

Di masa mewabah, masih banyak siswa yang kesulitan belajar mandiri. Lembaga MI Khadijah Malang sebenarnya melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Saat belajar dari jarak jauh, siswa mengalami tekanan karena merasa berkewajiban, terutama ketika fasilitasnya buruk dan ketika mereka berada di rumah. Kesulitan orang tua dalam membangkitkan semangat dan kemauan belajar anak juga dijelaskan dalam kaitannya dengan pembelajaran online. Selain itu, pembelajaran online membuat anak-anak bosan dan tidak tertarik untuk belajar karena orang tua tidak memahami topik tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (Quasi Eksperimental). Dengan menggunakan desain “Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design”, penelitian ini difokuskan pada 56 siswa di kelas 2 yang terbagi dari dua kelas. sebagai kelas eksperimen dan kelas B. sebagai kelas kontrol.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam setiap penelitian pasti menghasilkan suatu kesimpulan. Begitu juga dengan penelitian ini juga menemukan hasil tentang

1. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *blended learning* pada era new normal di MI Khadijah Malang

Penelitian ini menggunakan metodologi quasi-experimental yang biasa disebut dengan quasi-experimental. Kedua kelompok kontrol dan eksperimen dimasukkan dalam studi kuasi-eksperimental. (Sugishirono, 2015), eksperimen semu adalah penelitian yang menyerupai eksperimen nyata. Pada penelitian ini kelas eksperimen mendapat perlakuan khusus, sedangkan kelas kontrol tidak. Dalam penelitian ini digunakan kelas 2A dengan 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B dengan 28 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mencapai hasil belajar yang sama dengan isi percakapan di kelas eksperimen, kami mengadopsi model pembelajaran campuran dengan pertimbangan khusus.

Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan hasil posttest kedua kelompok. Sebelum menerapkan pendekatan *blended learning*, dilakukan pre-test pada tanggal 25 Juli dengan kelas experiment dan kels kontrol. Hal ini dilakukan untuk memahami atau mengetahui tingkat keterampilan awal siswa. Posttest dilakukan setelah menerapkan metodologi pembelajaran campuran. Dalam penelitian ini, alat yang dimanfaatkan untuk pra dan pasca tes meliputi informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes kognitif yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang lolos uji efikasi. Tabel berikut menampilkan hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen 28 siswa:

Tabel 5. 1 Analisis Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Nilai Tertinggi	85	95	85	95
Nilai Terendah	60	70	60	70
Mean	76,96	86,96	70,71	80,89
Median	80,00	90,00	70,00	80,00
Standar Deviasi	8,535	8,535	7,034	6,674

Berdasarkan tabel di atas, ukuran konsentrasi dan distribusi data pretest kelompok eksperimen adalah nilai maksimum 85 dan nilai minimum 60, mean 76,96, median 80,00, dan standar deviasi. dari 8.535. Sedangkan data post-test memiliki nilai maksimum 95 dan nilai minimum 70, dengan rata-rata (rata-rata) 86,96, median 90,00, dan standar deviasi 8,535.

Untuk kelompok kontrol, data yang diperoleh dari pretest adalah nilai maksimum 85 dan nilai minimum 60, mean (rata-rata) 70,71, median 70,00, standar deviasi 7,034. Di sisi lain, data post-test memiliki skor maksimum 95 dan skor minimum 70, dengan mean (rata-rata) 80,89, median 80,00, dan standar deviasi 6,674.

Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen kelas 2A yang mendapat perlakuan khusus dalam model pembelajaran campuran, rata-rata prestasi belajar kelas 2A adalah 86,96, dan rata-rata prestasi belajar kelas kontrol kelas 2B adalah 80,89 yang menunjukkan bahwa banyak siswa terbukti telah diperoleh. titik. Hasil Kelas Kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol berdasarkan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Hasil belajar siswa menentukan keberhasilan proses model pembelajaran yang diterapkan. merupakan proses yang dikenali dengan perubahan manusia. Perubahan yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar dapat mengambil banyak bentuk, termasuk: B. Perubahan pemahaman, pengetahuan, perilaku dan sikap, keterampilan, kebiasaan, kemampuan, dan aspek peserta didik lainnya. Menurut (Sulistiani, 2016), media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Mustafida bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku melalui pengalaman langsung dan tidak langsung (Mustafida, 2014). Berdasarkan analisis hasil deskriptif dan data tes akhir, hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen lebih unggul daripada siswa kelas kontrol. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas tes yang lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang berisi materi yang diujikan.

Pada kelas eksperimen siswa lebih aktif dan efektif dalam diskusi pembelajaran tematik karena diberikan penerapan model pembelajaran mixed learning, dan siswa lebih

bebas berkreasi dan berbagi informasi sehingga dapat mempengaruhi peningkatan belajar siswa. Sama Seperti yang dijelaskan oleh (Cahyadi, 2012) bahwa penerapan blended learning memungkinkan siswa lebih giat dan aktif mencari sumber belajar dan mengkategorikan informasi yang diterimanya.

Tabel 5. 2 Hasil Presentase Nilai Belajar *Pretest* dan *posttest* kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Pre test	93-100	0	0%
2		84-92	12	42,9%
3		75-83	6	21,4%
4		<75	10	35,6%
Jumlah			28	100%
No	Kelas Eksperimen	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Post test	93-100	12	42,9%
2		84-92	6	21,4%
3		75-83	8	28,5%
4		<75	2	7,1%
Jumlah			28	100%

No	Kelas Kontrol	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Pre test	93-100	0	0%
2		84-92	2	7,1%
3		75-83	11	39,3%
4		<75	15	53,6%
Jumlah			28	100%
No	Kelas Kontrol	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Post test	93-100	2	7,1%
2		84-92	10	35,7%
3		75-83	13	46,4%
4		<75	3	10,7%
Jumlah			28	100%

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat 28 siswa di kelas eksperimen, dengan tingkat 42,9%, sedangkan ada 28 siswa di kelas kontrol, dengan tingkat 35,7%. Dari tabel dan penjelasan di atas terlihat bahwa siswa yang memanfaatkan model blended learning mencapai hasil belajar yang meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa proporsi hasil belajar tematik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* di era new normal terhadap hasil belajar siswa MI Khadijah Malang

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Khadijah Malang. Oleh karena itu, perlu dilakukan statistik data hasil belajar dengan menggunakan uji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Tabel 5. 3 Tabel Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil belajar blended learning
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.8839
	Std. Deviation	9.67280
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.111
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan output analisis data melalui uji statistik posttest output belajar anak didik pada uji normalitas pada kelas eksperimen & kelas kontrol dalam pretest & posttest berkontribusi normal menggunakan nilai sig > 0,05. Hasil penelitian ini bisa diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau nir normal (Misbahuddin & Iqbal, 2006)

b. Uji Homogenitas

Tabel 5. 4 Tabel Data Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Blended Learning	Based on Mean	4.767	1	54	.033
	Based on Median	2.897	1	54	.094
	Based on Median and with adjusted df	2.897	1	51.747	.095
	Based on trimmed mean	4.550	1	54	.037

Hasil uji homogenitas pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol semuanya lebih besar dari taraf sig 0,05, dan skornya sig 0,037. Dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Uji Hipotesis.

Tabel 5. 5 Tabel Data Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	56	.984	.000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* lebih kecil dari 0,5 atau dinyatakan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artian hipotesis dinyatakan diterima dan berpengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut (Sugiyono, 2006), nilai *F*hitung konsisten dengan *F*tabel, dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, maka *F*hitung lebih besar dari *F*tabel yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi dependen variabel atau hipotesis pertama, sehingga dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* memberikan dampak yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dipengaruhi oleh adanya perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Penerapan model pembelajaran *blended learning* pada kelas eksperimen memungkinkan siswa lebih aktif dan ampuh dalam melakukan diskusi pembelajaran tematik, serta lebih leluasa mengeluarkan kreativitas dan berinteraksi, sehingga berdampak pada peningkatan belajar siswa. hasil. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan (Cahyadi, 2012). Penerapan *blended learning* menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mencari dan mengkategorikan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa *blended learning* pada materi web vartebate yang diterapkan ampuh terhadap hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan *blended learning*. Manfaat pertama dari penerapan *blended learning* adalah menumbuhkan minat siswa dan memberi mereka pandangan positif tentang pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Hima, 2015), yang memberitahukan bahwa *blended learning* membantu siswa tampil bersemangat, penuh perhatian, peduli dengan studi mereka, dan terlibat dalam diskusi online dan pencarian materi. Hal ini mengandung pengertian bahwa adalah tugas mahasiswa sepenuhnya untuk memahami isi mata kuliah, tugas-tugas, dan menjadi “guru” bagi sesama anggota kelompoknya. Siswa juga akan belajar menerima dan mencocokkan informasi dari siswa lain melalui kerjasama kelompok. Siswa mengobrol dengan teman kelompok mereka untuk meningkatkan pemahaman individu di samping itu.

D. Simpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ketika menggunakan model blended learning di MI Khadijah Malang. Meningkatkan hasil belajar siswa saat menggunakan model blended learning. Hal ini berdasarkan hasil data terbaik untuk kelompok eksperimen yaitu: nilai tertinggi 85 dan terendah 60, mean (mean) 76,96, mean 80,00 dan standar deviasi 8,535. Sedangkan data post-test memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, mean (mean) 86,96, median 90,00 dan standar deviasi 8,535.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang efisien terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran asosiatif di MI Khadijah Malang. Adanya pengaruh signifikan dinyatakan dengan nilai sig kurang dari 0,05 atau dinyatakan dengan 0,000 < 0,05 dan dapat ditegaskan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan antara model blended learning in the new normal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Khadijah Malang”.

Daftar Rujukan

Mustafida, Fita. (2014). Kajian Media Pembelajaran. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 1, 9–34. <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291/5108>.

Sulistiani, I. R. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 2. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166/169>.

Afandi, Muhammad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Sultan Agung Press.

Fredy Kustanto, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar, ISSN 2356 – 3443, Volume 2 Nomor 2, 2015, <file:///D:/PRINT%20BUKU/465-Article%20Text-894-1-10-20170401.pdf>/ akses pada tanggal 15 Juni 2021

Amin, Ahmad Kholiqul. Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Volume 4 Nomor 2, 2017, [ejournal. icipgribojonegoro.ac.id](http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id)/akses pada tanggal 15 juni 2021, pukul 13:00 wib.

Aunurrahma. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Permesinan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta* dalam <file:///D:/TAOFAN%20Ali%2011503241017.pdf>. Akses tanggal 25 Januari 2021

Daryono. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.

Husni, L. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*, Vol.4 (1), 125-144

Kiranawati, Ike. *Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akutansi Di SMK Negeri 11 Bandung*, ISSN 26563266, volume4, Nomor4, 2016, <http://ejournal.upi.edu> akses pada tanggal 29 januari 2022.

Kustantto, Fredy. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar, ISSN 2356 – 3443, Volume2 Nomor2, 2015, <file:///D:/PRINT%20BUKU/465-Article%20Text-894-1-10-20170401.pdf>/ akses pada tanggal 15 juni 2021.

Munir, 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smk* Volume 2 Nomor 2, 2016, jurnal.uny.ac.id/akses tanggal 16 Juni 2021 pukul 08:00 wib.

Ramadani, Ananda Dwi, dkk, Faktor-faktor yang Berpengaruh Implementasi *Blended Learning* di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang, ISSN 2615-8787, volume 2 nomor 1, 2019, <http://journal2.um.ac.id> akses pada tanggal 29 januari 2022.

Syahrini, Siti Alfi. *Pengaruh Pembelajaran Blended Learnin Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta*, <http://respository.uinjkt.ac.id> / akses tanggal 1 januari 2022 , pukul 14:00 wib.

Syarif, Izuddin. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK* Volume 2 nomor 2, 2016, jurnal.uny.ac.id/akses tanggal 16 Juni 2021 pukul 08:00 wib.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trisnayanti, Ni Putu Eka, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Volume3 Nomor 3, 2020, [journal.itps.ac.id/index. Php/MathEdu](http://journal.itps.ac.id/index.Php/MathEdu)/diakses tanggal 14 Juni 2021, pukul 22:00 wib.

Yuni Pratiwi, Parijo, Warneri, *Jurnal Penerapan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Performansi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA* Volume5 Nomor 11, 2016, Jurnal.untan.ac.id/diakses ada taggal 21 Juni 2021, pukul 09:00 wib.

Wasito, Handoko. 2018. *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya*. Padang: LPTK Universitas Andalas.

Widodo, Lusi Widayanti, Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasi Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII a Mts negeri Donomulyo ulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, Volume17, Nomor49, 2013, [file:///D:/PRINT%20BUKU/2410-48591-1-PB%20\(2\).pdf](file:///D:/PRINT%20BUKU/2410-48591-1-PB%20(2).pdf)/Akses pada tanggal 15 juni 2021.

Daulay, U.A. (2016). *Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran darah Manusia di Kelas VIII SMPN 5 Medan* (Universitas Negeri Medan). <http://digilib.unimed.ac.id/eprint/19997>

Sjukur, S.B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378 <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>